

**SELF-CONFIDENCE MAHASISWA STKIP BUDIDAYA BINJAI PADA PRODI
PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN PRODI PENDIDIKAN
BAHASA DAN SATRA INDONESIA DI MASA
PANDEMI COVID-19**

¹ Suci Damayanti, ² Lilis Saputri

¹Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai Prodi Pendidikan Matematika, ²Dosen STKIP Budidaya Binjai

¹(e-mail : kikisucikhalid@gmail.com), ²(e-mail : falinsyah16@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *Self-confidence* mahasiswa STKIP Budidaya Binjai pada prodi Pendidikan Matematika dan prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia pada masa pandemi covid-19. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa Prodi pendidikan Matematika dan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun pelajar 2020/2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *Simple random sampling*. Diperoleh sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 mahasiswa yang terdiri dari 60 mahasiswa prodi pendidikan matematika dan 60 mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket *self-confidence* mahasiswa yang telah dilakukan uji validasi instrument. Setelah mendapatkan respon angket diperoleh prodi Pendidikan Matematika nilai rata-ratanya adalah 117.58, sedangkan prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia nilai rata-ratanya 123.73 dengan standar deviasi prodi Pendidikan Matematika yaitu 13.169 dan prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu 11.448. Hasil uji prasyarat menyatakan sampel berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan uji *t* dua pihak untuk menjawab hipotesis penelitian. Dari hasil uji *t* dua pihak bahwa terdapat perbedaan *Self-confidence* mahasiswa STKIP Budidaya Binjai pada prodi Pendidikan Matematika dan Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di masa pandemi Covid-19.

Kata kunci : Self-confidence, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Dan Prodi Matematika, Covid-19

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in the self-confidence of STKIP Budidaya Binjai students in the Mathematics Education study program and the Indonesian Language and Literature Education study program during the Covid-19 pandemic. This type of research is quantitative descriptive with the research population, namely all students of the Mathematics Education Study Program and the Indonesian Language and Literature Education Study Program for the 2020/2021 student year. The sampling technique in this study is the simple random sampling technique. Obtained samples in this study amounted to 120 students consisting of 60 mathematics education study program students and 60 Indonesian language and literature education study program students. The instrument in this study used a student self-confidence questionnaire who had tested the instrument validation. After getting the questionnaire response, the average score for the Mathematics Education Study Program was 117.58, while the Indonesian Language and Literature Education Study Program had the average score of 123.73 with a standard deviation for the Mathematics Education Study Program, namely 13,169 and the Indonesian Language and Literature Education Study Program, namely 11,448. The prerequisite test results state that the samples are normally distributed and homogeneous. Furthermore, a two-party t test was conducted to answer the research hypothesis. From the results of the two-party t test that there is a difference in the self-confidence of STKIP Cultivation Binjai students in the Mathematics Education Study Program and the Indonesian Language and Literature Education Study Program during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Self-confidence, Indonesian Language and Literature Education Study Program Student and Mathematics Study Program, Covid-19

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dapat mengubah pola pikir seseorang untuk selalu melakukan inovasi dan perbaikan dalam segala aspek kehidupan ke arah peningkatan kualitas diri.

Pendidikan dibagi menjadi beberapa tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang. Dalam pendidikan, individu akan mengikuti proses pembelajaran atau proses belajar mengajar, dimana belajar merupakan hal mendasar yang akan dihadapi oleh individu untuk memperoleh informasi dan hal-hal yang belum diketahui demi kemajuan hidupnya, baik dalam lingkungan sosial maupun dalam lingkup akademik. Pada umumnya pendidikan di Indonesia dilakukan secara tatap muka, namun pada awal tahun 2020 karena dampak pandemi Covid-19 pendidikan dilakukan dengan cara *online*.

Peneliti melakukan penelitian untuk studi pendahuluan pada masalah ini dengan menyebarkan angket, diperoleh *Self-confidence* mahasiswa prodi pendidika matematika dan prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia masih kurang, dengan seluruh jawaban pernyataan rata-rata mahasiswa menjawab 3,6 pada prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan 3,5 rata-rata seluruh jawaban pernyataan pada mahasiswa prodi pendidika matematika.

Menurut Lauster dikutip dari Gufron dan Risnawita (2016:34) menyatakan bahwa "*Self-confidence* merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri sendiri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab".

Menurut Haeruman dikutip dari Herawati, dkk (2018:2) "*Self-confidence* atau kepercayaan diri adalah keyakinan yang membentuk pemahaman dan perasaan siswa tentang kemampuannya". *Self-confidence* atau kepercayaan diri merupakan salah satu sikap penting yang harus dimiliki peserta didik karena akan menjadi modal dasar untuk peserta didik sukses disegala bidang.

Menurut Litnoff dalam (Indrawati 2018:2) Percaya diri adalah sifat yang diinginkan oleh banyak orang tetapi mungkin sulit untuk mengukurnya, terutama dalam diri orang lain. Orang yang percaya diri yakin bahwa diri dan dapat menggapai sukses. Seseorang yakin bahwa didalam dirinya memiliki kemampuan untuk mengatasi apa pun yang muncul dan mempunyai keyakinan yang tidak patah semangat jika gagal.

Disimpulkan bahwa *self-confidence* adalah kepribadian seseorang yang yakin atas kemampuan yang dimiliki, tanpa bergantung pada orang lain dan memandang dirinya memiliki porsi tersendiri mengenai kegagalan dan kesuksesan.

Tabel 1 Indikator *Self-Confidence* Mahasiswa

No	Indikator	Penjelasan
1	Percaya kepada kemampuan sendiri	Merupakan keyakinan yang kuat pada kemampuan dirinya sendiri.
2	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Melakukan sesuatu dan mengambil keputusan dengan yakin dan tidak bergantung dengan orang lain.
3	Memiliki konsep diri yang positif	Selalu berpandangan baik tentang dirinya, harapannya, dan kemampuannya.
4	Berani mengungkapkan pendapat	Memiliki keberanian untuk bertindak.

(Hendriana dalam evi, dkk 2019:2)

Mahasiswa dengan *Self-Confidence* tinggi akan berbeda dengan peserta didik yang tidak memiliki *Self-Confidence* atau *Self-Confidence* nya rendah, sekalipun peserta didik tersebut memiliki kemampuan yang baik atau tinggi. Mahasiswa dengan *Self-Confidence* yang baik akan mudah berinteraksi dengan

lingkungannya serta mampu memberikan pengaruh yang positif juga bagi lingkungannya.

Tidak semua mahasiswa prodi pendidikan matematika dan prodi bahasa dan sastra Indonesia di STKIP Budidaya Binjai memiliki *Self-Confidence* yang baik, setiap mahasiswa memiliki tingkat *Self-Confidence* berbeda-beda dalam menghadapi masalah yang terjadi pada dirinya, terlebih lagi pada pandemic *Covid-19* ini dengan menerapkan pembelajaran *online*. Mahasiswa dengan *Self-Confidence* tinggi akan mampu mengatasi masalah yang, sebaliknya mahasiswa dengan *Self-Confidence* rendah tidak akan mampu mengatasi masalah.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun Pelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi pendidikan Matematika dan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun pelajar 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 341 mahasiswa.

Tabel 2. Distribusi Populasi Penelitian

No	Semester	Banyak Mahasiswa Prodi PM	Banyak Mahasiswa Prodi PBSI
1	I	9	14
2	III	19	19
3	V	26	38
4	VII	30	65
5	IX	40	81
Jumlah		124	217
Total		341	

Sumber : Data Mahasiswa Prodi PM dan Prodi PBSI

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *Simple random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Issac dan Michael, diperoleh sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 mahasiswa yang terdiri dari 60 mahasiswa prodi pendidikan matematika dan 60 mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Tabel 3 Distribusi Sampel Penelitian

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Matematika	60 Mahasiswa
2	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	60 Mahasiswa
Jumlah		120 Mahasiswa

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu *The Static-Group Comparison Design*.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket *Self-Confidence* mahasiswa. Angket *Self-Confidence* dalam penelitian ini berbentuk pernyataan, pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket *Self-Confidence*. Pengumpulan data melalui angket ini dilakukan dengan memberikan instrumen berupa daftar pernyataan yang harus dijawab oleh mahasiswa prodi pendidikan matematika dengan mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Teknik untuk mengukur skor persentase angket *Self-Confidence* mahasiswa dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala *Self-Confidence* disusun dalam bentuk skala likert dengan lima pilihan respon seperti pada tabel berikut:

Tabel 4 Penskoran Butir Pernyataan Angket *Self-Confidence* Mahasiswa

Alternatif Jawaban	Skor Butir Pernyataan Positif (Favorabel)	Skor Butir Pernyataan Negatif (Unfavorabel)
Sangat Tidak Setuju	1	5
Tidak Setuju	2	4
Ragu-Ragu	3	3
Setuju	4	2
Sangat Setuju	5	1

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

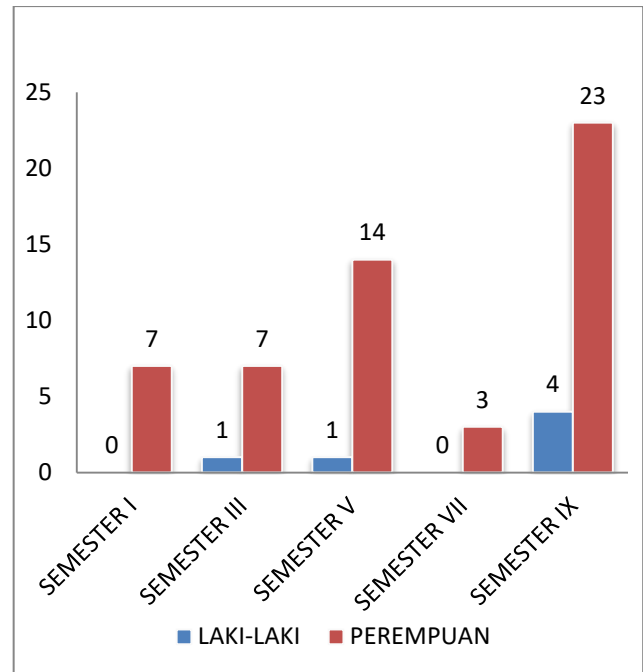
Deskripsi Responden

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian mengenai *Self-Convindence* Mahasiswa, di lakukan di STKIP Budidaya Binjai di jln Gaharu No.147 Kelurahan Jati Makmur Kecamatan Binjai Utara. Data yang diperoleh melalui *Googel Form*. Mahasiswa yang menjadi responden sebanyak 120 orang, 60 orang dari prodi Pendidikan Matematika dan 60 orang dari prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

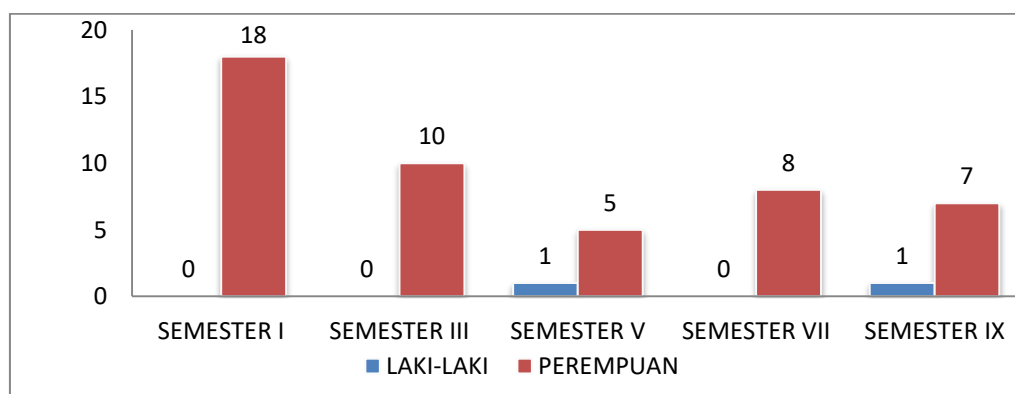
Responden dari prodi Pendidikan Matematika terdiri dari 60 mahasiswa, dari semester I hingga semester IX menanggapi angket yang diberikan. Responden jenis kelamin laki-laki pada semester I dan V tidak menanggapi sama sekali, sedangkan pada semester III hanya 1 mahasiswa, begitu juga dengan semester V hanya 1 mahasiswa dan semester IX terdapat 4 mahasiswa yang menanggapi. Berbeda jauh dengan responden perempuan lebih banyak menanggapi angket yang di berikan. Sebanyak 7 mahasiswa dari semester I III, 3 mahasiswa dari semester VII, lalu yang paling banyak menanggapi adalah semester IX sebanyak 23 mahasiswa.

Diagram 1 Responden Prodi Pendidikan Matematika



Kemudian responden berjenis kelamin perempuan dari prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebanyak 18 mahasiswa menanggapi dari semester I, 10 mahasiswa dari semester III, sebanyak 5 mahasiswa dari semester V, lalu 8 mahasiswa yang menanggapi angket dari semester VII, yang terakhir dari semester IX sebanyak 7 mahasiswa perempuan yang menanggapi angket. Tidak berbeda jauh responden laki-laki dari prodi Matematika, prodi Pendidikan bahasa dan sastra juga sedikit yang menanggapi yaitu hanya 1 mahasiswa dari semester III dan V saja.

Diagram 4.2 Responden Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



PEMBAHASAN

Setelah mendapatkan respon angket, peneliti melakukan pengolahan data menggunakan *Ms. Excel* dan *SPSS 16.0*. Diperoleh nilai rata-rata Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia lebih besar dari pada prodi Pendidikan Matematika. Dan untuk menentukan hipotesis penelitian, dari pengolahan data menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji-T.

Uji normalitas menggunakan *Chi kuadrat*, Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji *Chi-Kuadrat* bahwa nilai X^2_{hitung} pada prodi Pendidikan Matematika = $17.000 \leq X^2_{tabel}$ sedangkan X^2_{hitung} pada prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia = $20.600 \leq X^2_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ artinya data kedua sampel berdistribusi normal.

Uji homogenitas menggunakan ANOVA, Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai $F_{hitung} = 7.4534 > F_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak. Sedangkan pada nilai $sig = 0.174$, untuk melihat kriteria pengambilan keputusan, diketahui bahwa $sig > 0,05$ berarti data yang di peroleh masing-masing kelompok adalah homogen.

Setelah itu peneliti menguji hipotesis menggunakan uji-t didapat $Sig.(2-tailed)$ yaitu $0,007$ dan dikategorikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} = 2.730 > t_{tabel}$ maka didapat bahwa hasil uji-t menolak H_0 dan menerima H_a artinya terdapat perbedaan *Self-confidence* mahasiswa STKIP Budidaya Binjai pada prodi Pendidikan Matematika dan Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di masa pandemi covid-19.

IV.KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan bahwa terdapat perbedaan *Self-Confidence* mahasiswa STKIP Budidaya Binjai pada prodi Pendidikan Matematika dan Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di masa pandemi covid-19.

SARAN

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1) Bagi STKIP Budidaya Binjai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pijakan bagi Dosen dan pihak kampus untuk membantu dalam membangun dan menumbuhkan rasa percaya diri serta pola belajar yang cukup baik.

2) Bagi penelitian selanjutnya

Bagi para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian dengan variabel sejenis maka peneliti bisa menggunakan penelitian untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Self-Confidence*.

DAFTAR PUSTAKA

Arianti, R. *Hubungan Antara Percaya Diri Dengan Interaksi Sosial Siswa Smk Darul Fikri Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus*. SKRIPSI. Tidak Diterbitkan. UNIVERSITAS LAMPUNG : Bandar Lampung

Cicillia S S A. 2016. *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Awal*. SKRIPSI. Tidak Diterbitkan. UNIVERSITAS SANATA DHARMA : Bandung

Fitri, E. Zola, N. IFDIL, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *JPPI Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* , 1.

Gabriella T P. 2016. *Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas X SMA Santo Paulus Nyarumkop Tahun Ajaran 2015/2016 Serta Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan)*. SKRIPSI.

Tidak Diterbitkan. UNIVERSITAS
SANATA DHARMA : Bandung

Herawati, E., Agung Gde Somatanaya, A., & Hermanto, R. (2019). Hubungan Self-Confidence Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Peserta Didik Yang Diajar Menggunakan Model Elicting Activities (MEAs). *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)* , 1-9.

Indriawati, P. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Balikpapan. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)* Vol. 5 No. 2 Juli 2018 , 1-9.

Risnawati, G. &. (2016). *Teori-Teori Psikologi*.
Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Saputri, L. D. S. (2020). *Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMA Negeri 1 Brandan Barat*. *Jurnal Serunai* , 69-75.

Sopia, H. F. (2016). Kepercayaan Diri Mahasiswa Pgsd Universitas Muhammadiyah Tangerang Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika. *JPSD Vol. 2 No. 2* , 1-8.

SUDJANA. (2001). *Metoda Statistika*. Bandung:
PT. TARSITO BANDUNG.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung:
ALFABETA, CV.

Zahara, F. (2018). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Pada